

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode pendekatan kuantitatif. Menurut Azwar (2017) pendekatan kuantitatif menekankan analisis pada data-data kuantitatif (angka) yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran yang kemudian diolah menggunakan metoda analisis statistika. Pada umumnya penelitian kuantitatif adalah penelitian sampel besar untuk melihat signifikansi perbedaan atau signifikansi hubungan antar variabel yang terlibat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional yang merupakan salah satu dari jenis pendekatan kuantitatif yang melihat kekuatan dan arah hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain (Azwar, 2017).

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) variabel merupakan konsep yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diukur sehingga peneliti bisa mendapatkan informasi mengenai hal tersebut lalu dapat ditarik kesimpulan.

Variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah :

- a. Variabel bebas : Dukungan sosial
- b. Variabel tergantung : Kesejahteraan subjektif pada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.3.1. Kesejahteraan Subjektif pada Ibu yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus

Kesejahteraan subjektif pada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus merupakan evaluasi subjektif yang dilakukan oleh wanita yang menghabiskan

waktunya untuk mengasuh anak yang memerlukan penanganan khusus karena memiliki kelainan secara fisik, mental, intelektual, sosial dan emosional dalam perkembangannya atas kehidupannya. Data terkait kesejahteraan subjektif pada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus akan diungkap menggunakan Skala Kesejahteraan subjektif pada Ibu yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus dengan aspek kognitif yang meliputi evaluasi dari kepuasan hidup dan aspek afektif meliputi evaluasi dari afek positif dan afek negatif. Semakin tinggi skor yang didapatkan semakin positif kesejahteraan subjektif pada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus dan juga sebaliknya.

3.3.2. Dukungan Sosial

Dukungan sosial merupakan kenyamanan, kepedulian perhatian, penghargaan yang dirasakan seseorang yang berasal dari orangtua, pasangan, kerabat lain, teman, lingkungan sosial dan juga komunitas serta merupakan hasil interaksinya dengan orang lain. Data terkait dukungan sosial akan diungkap menggunakan Skala Dukungan Sosial yang meliputi dukungan instrumental/nyata, dukungan emosional atau penghargaan, dukungan informasi, dan dukungan persahabatan. Semakin tinggi skor yang didapatkan semakin tinggi pula tingkat dukungan sosial dan juga sebaliknya.

3.4. Populasi

Sugiyono (2016) mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan objek yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan maksud peneliti untuk diukur dan dipelajari lalu ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2016) juga menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang akan diteliti serta dipelajari. Populasinya dari penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak

berkebutuhan khusus yang anaknya bersekolah di Sekolah Anargya Semarang dan melakukan terapi di Pusat Terapi Talenta Semarang.

3.5. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2016) sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Semakin banyak jumlah sampel mendekati populasi maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan juga sebaliknya. Peneliti menggunakan teknik *incidental sampling* dalam memilih sampel. Teknik *insidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2016).

Peneliti ingin melakukan penelitian tentang kesejahteraan subjektif pada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus sehingga sampel sumber datanya adalah ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus yang anaknya bersekolah di Sekolah Anargya Semarang dan melakukan terapi di Pusat Terapi Talenta Semarang. Teknik *insidental sampling* yang digunakan ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

3.6.1. Alat Pengumpulan Data

Data terkait kesejahteraan subjektif pada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus dan dukungan sosial akan diungkapkan menggunakan skala. Skala biasanya digunakan untuk menamakan alat ukur aspek afektif (Azwar, 2000).

3.6.2. Blueprint dan Cara Penilaian

Pada penelitian ini akan menggunakan dua macam skala yang berbeda yaitu Skala Kesejahteraan Subjektif pada Ibu yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus dan Skala Dukungan Sosial. Kedua skala ini juga akan disusun menggunakan dua jenis item dengan pernyataan *favorable* (pernyataan yang mendukung) dan *unfavorable* (pernyataan yang tidak mendukung).

Sistem penilaian pada Skala Kesejahteraan Subjektif pada Ibu yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus dan Skala Dukungan Sosial yang menetapkan empat kategori. Empat kategori tersebut yaitu :

- Sangat Sesuai (SS) : hal ini menyatakan pernyataan atau pertanyaan yang tertulis sangat sesuai dengan keadaan yang ada.
- Sesuai (S) : hal ini menyatakan pernyataan atau pertanyaan yang tertulis sesuai dengan keadaan yang ada.
- Tidak Sesuai (TS) : hal ini menyatakan pernyataan atau pertanyaan yang tertulis tidak sesuai dengan keadaan yang ada.
- Sangat Tidak Sesuai (STS) : hal ini menyatakan pernyataan atau pertanyaan yang tertulis sangat tidak sesuai dengan keadaan yang ada.

Pada pernyataan yang merupakan item *favorable*, subjek mendapatkan skor empat (4) jika pernyataan yang tertulis sangat sesuai dengan kenyataan yang ada (SS), skor tiga (3) jika pernyataan yang tertulis sesuai dengan kenyataan yang ada (S), skor dua (2) jika pernyataan yang tertulis tidak sesuai dengan kenyataan yang ada (TS), skor satu (1) jika pernyataan yang tertulis sangat tidak sesuai dengan kenyataan yang ada (STS). Pada pernyataan *unfavorable* berlaku

sebaliknya, subjek mendapatkan skor satu (1) jika pernyataan yang tertulis sangat sesuai dengan kenyataan yang ada (SS), skor dua (2) jika pernyataan yang tertulis sesuai dengan kenyataan yang ada (S), skor tiga (3) jika pernyataan yang tertulis tidak sesuai dengan kenyataan yang ada (TS), skor empat (4) jika pernyataan yang tertulis sangat tidak sesuai dengan kenyataan yang ada (STS).

1. Skala Kesejahteraan Subjektif pada Ibu yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus

Pada skala kesejahteraan subjektif pada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus memiliki dua aspek yaitu aspek kognitif dan aspek afektif. Rancangan item skala kesejahteraan subjektif pada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Rancangan Jumlah Item Skala Kesejahteraan Subjektif pada Ibu yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus

Aspek	Jumlah Item		Total
	Favorable	Unfavorable	
Kognitif (Kepuasan hidup)	5	5	10
Afektif (Afek positif dan negatif)	5	5	10
Total	10	10	20

2. Skala Dukungan Sosial

Pada skala dukungan sosial memiliki empat tipe yaitu dukungan instrumental atau nyata, dukungan emosional atau penghargaan, dukungan informasi, dan dukungan persahabatan. Rancangan item skala dukungan sosial dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Rancangan Jumlah Item Skala Dukungan Sosial

Tipe	Jumlah Item		Total
	Favorable	Unfavorable	
Dukungan instrumental atau nyata	3	3	6
Dukungan emosional atau penghargaan	6	6	12
Dukungan informasi	3	3	6
Dukungan persahabatan	3	3	6
Total	15	15	30

3.7. Uji Coba Alat Ukur

3.7.1. Validitas Alat Ukur

Menurut Azwar (2019) validitas merupakan ketepatan skala dalam menjalankan fungsinya pada saat melakukan pengukuran pada atribut yang telah dirancang. Penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson untuk menguji validitas item pada skala kesejahteraan subjektif pada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus dan dukungan sosial serta akan dikoreksi dengan korelasi *Part-whole*.

3.7.2. Reliabilitas Alat Ukur

Menurut Azwar (2019) reliabilitas mengacu pada konsistensi, keterpercayaan, keterandalan, kejelasan dan kestabilan alat ukur sehingga menghasilkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Penelitian ini menggunakan koefisien reliabilitas Alpha yang dikembangkan oleh Cronbach dalam menghitung reliabilitasnya.

3.8. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik. Analisis statistik yang akan dipakai adalah statistik parametrik dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson. Hal ini berguna untuk mengetahui korelasi antara

dukungan sosial dan kesejahteraan subjektif pada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus

